

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan P3K serta Literasi Keuangan pada Guru TK di Denpasar

N.W. Widhidewi^{1*}, P.A. Suryanditha¹, M.S. Pramana²

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, Denpasar, Bali, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Jalan Terompong No. 24, Denpasar, Bali, Indonesia

*Email: wayanwidhidewi@warmadewa.ac.id

Abstrak

Guru Taman Kanak-kanak (TK) berperan sebagai pendidik sekaligus sebagai pengasuh dan pelindung bagi siswa-siswi di sekolah. Edukasi dan pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) sangat diperlukan mengingat anak-anak usia dini memiliki risiko tinggi mengalami cedera akibat aktivitas fisik yang mereka lakukan, baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru TK untuk memiliki keterampilan P3K guna memberikan respons cepat dan tepat saat terjadi kecelakaan atau keadaan darurat di sekolah. Selain aspek kesehatan dan keselamatan, guru TK juga perlu diberikan edukasi terkait literasi keuangan secara dini yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari bagi para siswa-siswi TK. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah 7 orang guru TK Kartika VII-14 Denpasar. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru TK tentang P3K serta tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini. Solusi permasalahan ini adalah mengadakan penyuluhan dan pelatihan tentang P3K terkait kondisi penyakit maupun trauma yang sering dialami oleh siswa-siswi TK serta tentang pengenalan literasi keuangan sejak dini. Diserahkan pula bantuan berupa timbangan digital serta kotak P3K lengkap dengan obat-obatan di dalamnya untuk sekolah tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mitra sebesar 23% berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui grup Whatsapp selama 2 bulan untuk memantau penggunaan bantuan yang telah diberikan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu SDG 3 (*good health and well-being*), serta SDG 4 (*quality education*).

Kata kunci : guru TK, P3K, penyuluhan, literasi keuangan, SDGs

Abstract

[Enhancing First Aid Knowledge and Skills as well as Financial Literacy among Kindergarten Teachers in Denpasar]

Kindergarten teachers play a dual role as educators as well as caregivers of students at school. Education and training in First Aid (P3K) are essential, considering that early childhood students are at a high risk of injuries resulting from physical activities. Therefore, it is crucial for kindergarten teachers to possess first aid skills in order to respond promptly and appropriately in the event of accidents or emergencies at school. In addition, kindergarten teachers also need to receive education on early financial literacy, which can be introduced and applied in the daily lives of students. The partners of this community service activity were seven teachers from TK Kartika VII-14 Denpasar. The main issues identified among the partners were a lack of knowledge and skills related to first aid and a limited understanding of the importance of early financial literacy. To address these issues, educational outreach was conducted on first aid management related to common illnesses and trauma experienced by kindergarten students, as well as on the introduction of early financial literacy concepts. Assistance provided to the school included a digital scale and a complete first aid kit with medications. The results of the program demonstrated an increase in the partners' knowledge by 23%, as indicated by the comparison of pre-test and post-test scores. Program evaluation was carried out via a WhatsApp group over a two-month period. Overall, this community service activity supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) point 3 (Good Health and Well-being) and SDG 4 (Quality Education).

Keywords: kindergarten teacher, first aid, counseling, financial literacy, SDGs

PENDAHULUAN

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah guru TK Kartika VII-14 Denpasar. Sekolah ini memiliki jumlah total 8 orang guru dan 59 siswa. TK Kartika VII-14 adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jl. Piere Tendean No. 65, Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Sekolah ini merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Kartika Jaya Cabang VII Udayana. TK ini berdiri pada tanah seluas 680 m² dan telah terakreditasi dengan peringkat A. Para guru di TK Kartika VII-14 aktif dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai pelatihan dan program pengembangan profesional. TK Kartika VII-14 berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak usia dini, dengan fokus pada pengembangan karakter dan keterampilan dasar.

Permasalahan utama mitra secara umum dapat dibagi menjadi 2 yaitu masalah kesehatan dan non-kesehatan. Dari aspek kesehatan, para guru TK belum mengetahui tentang teknik pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) terkait penyakit dan cedera yang sering dialami oleh siswa-siswi TK. Aspek non-kesehatan yang menjadi fokus utama adalah aspek ekonomi, dimana para guru TK belum memahami pentingnya pendidikan literasi keuangan pada murid TK secara dini dan bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus cedera pada kelompok usia 5-14 tahun menempati urutan tertinggi kedua yaitu sebesar 12,1%. Kelompok usia tersebut merupakan kelompok anak-anak usia sekolah.⁽¹⁾ Sekolah dan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan anak-anak sekaligus menyediakan intervensi awal terhadap kondisi cedera atau penyakit yang dialami oleh siswa-siswi di sekolah tersebut.^(2,3)

Guru Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik sekaligus pengasuh dan pelindung di lingkungan sekolah. Oleh karena itu,

penting bagi guru TK untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan P3K guna memberikan respons cepat dan tepat saat terjadi kecelakaan atau keadaan darurat di sekolah, sehingga dapat mengurangi risiko cedera lebih lanjut.^(4,5) Edukasi dan pelatihan P3K sangat diperlukan mengingat anak-anak usia dini memiliki risiko tinggi mengalami cedera akibat aktivitas fisik yang mereka lakukan, baik di dalam maupun di luar kelas. Suatu studi menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru tentang P3K secara signifikan.⁽⁶⁾

Selain aspek kesehatan dan keselamatan, pemahaman terkait pentingnya literasi keuangan sejak dini pada guru TK juga perlu ditingkatkan. Pengenalan uang beserta nilai, pecahan, pemanfaatannya serta teori tabungan dapat diselipkan dalam proses belajar mengajar sehari-hari dengan metode yang menarik dan menyenangkan pada siswa-siswi TK.^(7,8,9) Kegiatan ini juga mendukung program Gerakan Literasi Nasional (GLN) oleh Kemendikbud dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁽¹⁰⁾ Dengan meningkatnya pemahaman para guru terkait pentingnya literasi keuangan sejak dini, diharapkan para guru dapat mendidik para siswanya dengan baik, sehingga dapat menumbuhkan kebiasaan positif, menanamkan nilai kerja keras serta menghargai uang pada siswa-siswi TK.^(11,12)

Dengan adanya program edukasi dan pelatihan ini, diharapkan guru TK dapat lebih siap dalam menghadapi keadaan darurat di lingkungan sekolah serta memiliki pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya literasi keuangan sejak dini. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para guru, tetapi juga berdampak positif bagi siswa dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahapan utama yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi serta

monitoring. Metode pelaksanaan pengabdian ini mengadaptasi metode pengabdian masyarakat sebelumnya dengan kelompok mitra yang sama yaitu guru.⁽¹³⁾ Tahap persiapan dilakukan dengan *focus group discussion* (FGD) tim pengabdian bersama kepala sekolah, bertujuan untuk menggali permasalahan dan solusi yang mungkin ditawarkan serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pre-test, penyampaian materi, pelatihan serta pemberian bantuan. Pretest dilakukan dengan memberikan 10 soal *multiple choice question* (MCQ) dan dikerjakan oleh para guru sebelum kegiatan penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan dengan media slide power poin dan video. Materi pertama tentang P3K berisi tentang kasus-kasus kesehatan yang mungkin dialami oleh siswa serta bagaimana penatalaksanaan yang sesuai untuk masing-masing kasus. Materi kedua tentang literasi keuangan berisikan tentang cara pengelolaan keuangan pribadi dan metode investasi yang dapat dilakukan oleh para guru TK. Bantuan yang diberikan berupa timbangan digital serta kotak P3K. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dengan menunjukkan isi dari kotak P3K dan menjelaskan fungsi serta cara penggunaan masing-masing obat.

Tahap evaluasi dilakukan dengan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra dengan soal yang sama dengan pre-test. Diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan rata-rata mitra sebesar minimal 20% dengan membandingkan hasil post-test dengan pre-test. Kegiatan monitoring dilakukan pendampingan selama 2 bulan melalui grup Whatsapp yang terdiri atas tim pengabdian serta seluruh mitra. Monitoring yang akan dilakukan mencakup penerapan materi yang telah disampaikan serta pemanfaatan bantuan yang telah diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 01 November 2025, bertempat di salah satu ruangan kelas TK Kartika VII-14 yang

beralamat di Jalan Piere Tendean No. 65 pada pukul 10.00-12.00 WITA. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian serta 7 orang mitra yang merupakan guru serta kepala sekolah di TK tersebut. Kegiatan diawali dengan pre-test yang dilakukan secara langsung dengan menjawab 10 buah pertanyaan berupa *multiple choice question* (MCQ) (Gambar 1). Setelah itu dilakukan penyampaian materi terkait penyegaran Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) untuk siswa-siswi TK oleh dr. Ni Wayan Widhidewi, M.Biomed, dilanjutkan dengan pelatihan dan pengenalan alat-alat serta obat-obatan yang ada pada kotak P3K (Gambar 2). Alat-alat tersebut meliputi kasa steril, perban, plester, kapas, kain segitiga mitella, sarung tangan, gunting perban, peniti, masker, pinset, lampu senter, gelas cuci mata, kantong plastik, aquades, povidone iodine, alkohol 70% serta buku panduan P3K. Dilakukan pula penyampaian materi tentang literasi keuangan untuk siswa-siswi TK meliputi pengenalan mata uang dan tabungan pribadi oleh Bapak Made Surya Pramana, S.A, M.M dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Penyampaian kedua materi tersebut dilakukan dengan media slide power point. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Para mitra terlihat sangat antusias dalam mendengarkan materi serta sangat aktif dalam kegiatan diskusi.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penyerahan bantuan berupa satu buah kotak P3K lengkap dengan isinya serta dua buah timbangan digital untuk skrining tumbuh kembang anak sekolah (Gambar 3). Kegiatan diakhiri post-test dengan soal yang sama dengan pre-test serta foto bersama tim pengabdian bersama mitra (Gambar 4). Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu SDG 3 (*good health and well-being*), serta SDG 4 (*quality education*). Kepala sekolah menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat baik dan sangat bermanfaat bagi mitra dalam menangani kecelakaan atau

kejadian darurat yang mungkin terjadi pada siswa-siswi di sekolah. Materi literasi keuangan juga akan disisipkan pada proses pembelajaran siswa di TK.

Berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test didapatkan peningkatan pengetahuan mitra sebesar 23%. Pada akhir kegiatan pengabdian, seluruh mitra telah memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait prinsip P3K pada siswa-siswi sekolah. Perbandingan nilai pre-test dan post-test mitra ditampilkan pada gambar 5.

Kolaborasi antara institusi pendidikan dengan masyarakat telah terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas komunitas untuk menetapkan prioritas kesehatan dan merancang intervensi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.^(14,15) Kegiatan pengabdian ini juga menjadi contoh bahwa kolaborasi tersebut dapat mendukung peningkatan kesehatan serta kesejahteraan di komunitas.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre-test



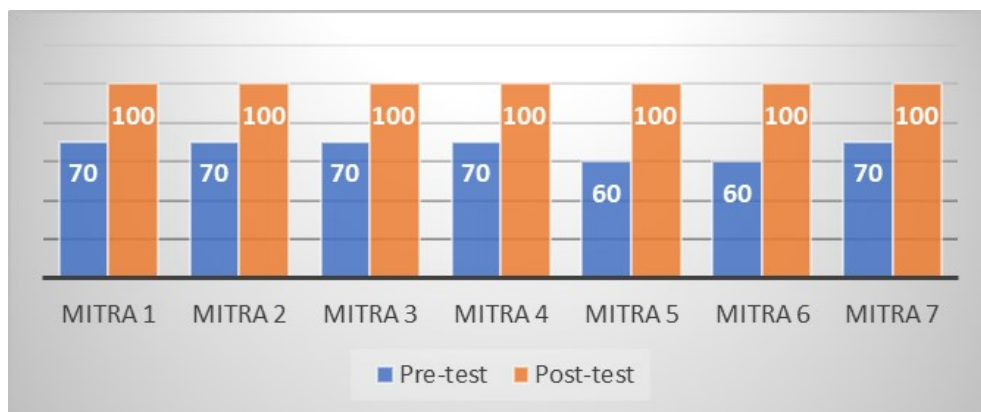
Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Penyerahan Bantuan berupa Timbangan Digital



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Mitra Pengabdian



Gambar 5. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Mitra

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berjalan lancar sesuai dengan rencana dan seluruh bantuan telah diterima oleh mitra. Terdapat peningkatan pengetahuan mitra sebesar 27% berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test. Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya adalah memperluas area dan cakupan mitra pengabdian serta terus melakukan edukasi terkait penyegaran P3K serta literasi keuangan pada guru-guru sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan serta Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) FKIK Universitas Warmadewa atas dukungan dan bantuan fasilitas serta pendanaan yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah serta seluruh guru TK Kartika VII-14 yang telah menerima tim pengabdian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. Lap Nas Riskesdas 2018 [Internet]. 2018;44(8):181–222. Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf>
2. WHO. WHO guideline on school health services [Internet]. 2021. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240029392>
3. Tse E, Voulgaris S. European Journal of Education Studies First Aid Training at Early Childhood: 2023;4712:133–42.
4. Tamur S, Alasmari RM, Alnemari MA, Altowairgi MA, Khayat A, Alzahrani A, et al. Support of Kindergarten and Elementary School Teachers and. 2023;
5. Lukita D, Puspitasari P, Asrie P. Pendidikan Kesehatan pada Guru Tentang Pertolongan Pertama dalam Penanganan Cedera pada Anak Usia Pra-Sekolah. 2021;1(1):8–13.
6. Nimah J, Insani U, Satria RP, Hidayatii S. Pengaruh Edukasi P3K terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Guru di SDN 3 Lebaksiu Kidul Kabupaten Tegal. Mahesa Malahayati Heal Student J. 2023;3.
7. Santi F, Anggraeni AY, Ayu R, Nauvalita W, Maharani DS. Pengenalan Literasi keuangan Sejak Dini Bagi Wali Murid di TK Harmoni Kota Blitar. 2022;6(3):858–71.
8. Amariyati S, Rahman G, Naldi AP, Suci AE, Dwi M, Putri S, et al. Sosialisasi Literasi Keuangan Sejak Usia Dini melalui Program Rangkul Belajar Ceria. 2025;3(11).
9. Novieningtyas A. Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. 2014;I(2):133–7.
10. Febriliana I, Riza D, Azizah H. Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. 2022;1(1):118–31.
11. Hasibuan A. Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini di Sekolah Dasar 0723 Parmainan. 2025;3(5):93–9.
12. Rachmadyanti P. Financial Literacy Learning Strategies in Elementary Schools. 2023;2022(2022):186–96.
13. Widhidewi NW, Suryanditha PA, Sutisna P. Program Kemitraan Masyarakat Pada Kelompok Guru Sekolah Dasar Tunas Harapan Jaya Dalam Penerapan Protokol Pencegahan Infeksi Covid-19. 2022;21(24):21–6.
14. Permana I, Mahendra R, Bharoto H, Herlina E, Mulyatini N, Sciences P. Community and School Collaboration Model to Encourage Clean and Healthy Living Behaviors in Remote Areas 1. 2024;4(1):102–9.
15. CDC. Engaging a Community-Academic Partnership to Implement Community-Driven Solutions [Internet]. 2025. Available from: https://www.cdc.gov/PCD/issues/2025/24_0334.htm?utm_source=chatgpt.com